

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mendidik putra-putri bangsa agar menjadi pelajar-pelajar muslim yang sehat jasmani dan rohani.

Lembaga pendidikan ini sederajat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berada di Kalurahan Wonoharjo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri ini dulunya Madrasah Tsanawiyah Swasta yaitu bernama Madrasah Tsanawiyah Sudirman yang berada di Mento yang didirikan oleh para pemuka agama dari Departemen Agama maupun masyarakat setempat pada tahun 1987.¹

Beberapa nama yang menjadi tokoh pendirian Madrasah Tsanawiyah Sudirman Mento Wonoharjo (Sekarang Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri) adalah:

- a. Muh Chusni (Almarhum);
- b. Muh Nasiri A.Ma (Almarhum);
- c. Ngadimin, S.Ag;
- d. Tumino tri Winaryoko;
- e. Ratman;
- f. Perangkat Desa.

Pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri (Madrasah Tsanawiyah Sudirman) yang berada di Mento, Wonoharjo, ini menempati rumah penduduk kemudian pindah dengan dibantu oleh para simpatisan maka dibangunlah gedung di atas tanah wakaf seluas 2.075 m²

¹Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri.

dengan 4 lokal yang terletak di Mento, Jalan Mento-Songgorunggi. Baru pada tahun 1997 dinegerikan oleh Departemen Agama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri yang berlokasi di Dusun Gendaran, Desa Wonoharjo, Wonogiri.²

2. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri adalah salah satu Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SLTP) khusus dibawah naungan Departemen Agama RI. Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri berlokasi di Dukuh Gendaran, Desa Wonoharjo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Batas-batas lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri adalah sebagai berikut:

- Sebelah selatan dibatasi oleh Dukuh Ngasinan;
- Sebelah timur dibatasi oleh Dukuh Gendaran;
- Sebelah Barat dibatasi oleh Dukuh Malangsari;
- Sebelah utara dibatasi oleh dukuh Bledo.³

3. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah merupakan suatu tatanan dalam suatu kelompok sesuai dengan hak dan tanggung jawab masing-masing personil yang telah ditentukan bersama.(Lihat halaman Lampiran).

Sebagaimana sekolah-sekolah lain Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri juga mempunyai organisasi sekolah. Dengan organisasi tersebut diharapkan dapat melaksanakan tugas hak dan tanggung jawab masingmasing personil secara merata. Adapun secara jelas struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri dan pembagian tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah/Kepala Madrasah bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan sekolah.
- b. Wakasek-wakasek
 - 1) Wakasek urusan kesiswaan, antara lain bertanggung jawab dalam

²Dokumen MTsN 2 Wonogiri

³Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri

bidang:

- a) Penerimaan siswa baru;
 - b) Kegiatan ekstra kurikuler;
 - c) Pembinaan OSIS;
 - d) Tata tertib siswa.
- 2) Wakasek urusan kurikulum, antara lain bertanggung jawab dalam bidang:
- a) Pengelolaan siswa kredit;
 - b) Pembagian tugas guru;
 - c) Pengelolaan tugas belajar mengajar;
 - d) Penilaian hasil belajar siswa/penyelenggara UUB, ulangan sumatif, UAM DAN UAN;
 - e) Kegiatan Kokurikuler;
- 3) Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana antara lain bertanggung jawab dalam bidang:
- a) Inventarisasi sarana dan prasarana;
 - b) Pendayagunaan sarana dan prasarana;
 - c) Pemeliharaan sarana dan prasarana;
 - d) Pengelolaan keuangan, alat-alat pengajaran;
 - e) Kelengkapan instrumen administrasi guru dan kantor.
- 4) Wakasek Humas, antara lain bertanggung jawab dalam bidang:
- a) Kerjasama dengan BP3/Komite Sekolah;
 - b) Pemberdayaan sumber daya lingkungan;
 - c) Pendayagunaan/penyelenggaraan hari-hari besar nasional dan upacara sekolah.
- c. Koordinator Bimbingan dan Penyuluhan, antar lain bertanggung jawab dalam bidang:
- 1) Penyuluhan dan pelaksanaan program kerja BP/BK;
 - 2) Pemberian bimbingan/penyuluhan/pengarahan pada siswa;
 - 3) Pelaksanaan bimbingan harian siswa;
 - 4) Penyelenggaraan administrasi BPBK;

5) Pengarahan siswa terhadap semua kegiatan sekolah.

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru

Sesuai dengan kebutuhannya, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri dari tahun ke tahun tenaga edukatif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 ini senantiasa mengalami perubahan, untuk tahun pelajaran 2010/2011 keadaan guru. (Lihat halaman Lampiran)

b. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011.⁴

Tabel 1

Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII	30	28	58
2	VIII	23	15	38
3	IX	20	12	32
Jumlah		73	55	128

5. Sarana dan Prasarana

a. Tanah

Tanah yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri adalah tanah wakaf dari salah seorang penduduk asli Wonoharjo dan sekarang telah resmi menjadi milik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri.

b. Ruang

Ruang yang dimiliki antara lain :

1. Ruang belajar : 9 ruang;
2. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang;
3. Ruang guru : 1 ruang;

⁴Dokumen Madrasah tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri.

- | | |
|-------------------------------|------------|
| 4. Ruang tata usaha | : 1 ruang; |
| 5. Ruang WC guru | : 2 ruang; |
| 6. Ruang WC murid | : 2 ruang; |
| 7. Mushola | : 1 buah; |
| 8. Ruang BP | : 1 buah; |
| 9. Ruang OSIS | : 1 buah; |
| 10. Ruang perpustakaan | : 1 buah; |
| 11. Lapangan sarana olah raga | : 1 buah; |

B. Peranan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri

1. Gambaran Kondisi Orangtua dan Siswa

Kondisi lingkungan Wonogiri yang kurang bersahabat untuk bekerja memaksa sebagian orangtua siswa kelas VII Madrasah tsanawiyah untuk merantau ke luar kota. Kondisi seperti ini dapat penulis gambarkan melalui data dalam tabel di bawah ini:⁵

Tabel 2

Data orangtua yang merantau dan yang tidak merantau
Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri

No	Nama Siswa	Kondisi Orangtua	
		Tidak Merantau	Merantau
1	Adik Tri Widodo	v	
2	Aji Prasetyo	v	
3	Banu Sahid	v	
4	Dede Apriatma	v	
5	Erwin Kurnia Arifin		v
6	Jumahyadi	v	
7	Lestari Nur Sholekhah	v	
8	Lilin Nirmalasari		v

⁵Hasil Wawancara dengan Siswa kelas VII, pada hari Senin, 14 Maret 2011

9	Lilis Kurnia		v
10	Luki Prasetyo	v	
11	Nur Fatmawati	v	
12	Panggih Budi Prasetyo		v
13	Riyanto		v
14	Sri Wahyuni	v	
15	Suranto	v	
16	Titik Muryani	v	
17	Wahyuni		v
18	Dewi Astutik	v	
19	Anita		v
20	Ari Yulian	v	
21	Beni Setyawan	v	
22	Dan Adi Nugroho		v
23	Emilia Ayuni M.S	v	
24	Eni Setyowati		v
25	Eka Yulianti		v
26	Fadri Siswanto	v	
27	Fitri Handayani	v	
28	Indrian Susanti	v	
29	Larto	v	
30	Muhamad Alfarizi	v	
31	Nia Fitri Rita Sari	v	
32	Putri Indah Lestari	v	
33	Rustiana Dewi	v	
34	Sigit	v	
35	Sri Suryani		v
36	Sutopo	v	
37	Tri Astuti		v
38	Ajeng Prisdianti	v	

39	Alma Dwi Mukti	v	
40	Atikah Nur Rahmawati	v	
41	Danang Eko Prasetyo	v	
42	Diah Handayani	v	
43	Eko Purnomo		v
44	Fitri Arista Rahmasari	v	
45	Lela Dwi Prihartini	v	
46	Mulyono	v	
47	Nita Indah Safitri	v	
48	Nur Leny Risrty R	v	
49	Nur Linna Istillis Diani		v
50	Sari Astuti	v	
51	Supriyadi	v	
52	Wahyu Nur Siswato	v	
53	Wahyu Sri Indarwati	v	
54	Yogi Nur Hidayat	v	
55	Yuliatun		v
56	Yuni Astuti	v	
57	Ajeng Prisdayanti	v	
58	Alma Dwi Mukti		v
Jumlah		42	16

Untuk menggambarkan peranan orang tua dalam pembinaan *akhlak* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri, penulis menggunakan angket yang dibagikan kepada seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri yang berjumlah 58 Siswa, dan dengan kondisi seperti yang tergambar di atas maka angket yang dikembalikan siswa kepada penulis hanya sejumlah 37 Siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Angket Peranan Orang Tua

No	Nama Siswa	Jawaban			
		a	b	c	d
1	Adik Tri Widodo	11	7	4	3
2	Aji Prasetyo	12	8	3	2
3	Banu Sahid	13	7	4	1
4	Dede Apriatma	11	9	3	2
5	Erwin Kurnia Arifin	14	6	4	1
6	Jumahyadi	16	5	2	2
7	Lestari Nur Sholekhah	12	4	4	5
8	Lilin Nirmalasari	15	4	4	2
9	Lilis Kurnia	12	7	5	3
10	Luki Prasetyo	12	8	3	2
11	Nur Fatmawati	18	4	1	2
12	Panggih Budi Prasetyo	11	9	2	3
13	Riyanto	11	4	7	3
14	Sri Wahyuni	13	6	4	2
15	Suranto	14	7	2	2
16	Titik Muryani	11	7	4	3
17	Wahyuni	10	7	6	2
18	Dewi Astutik	11	7	4	3
19	Anita	13	6	4	2
20	Ari Yulian	11	8	4	2
21	Beni Setyawan	12	9	3	1
22	Dan Adi Nugroho	11	8	2	4
23	Emilia Ayuni M.S	15	7	2	1
24	Eni Setyowati	13	7	3	2
25	Eka Yulianti	16	5	2	2

26	Fadri Siswanto	10	9	4	2
27	Fitri Handayani	12	9	2	2
28	Indrian Susanti	13	8	3	1
29	Larto	13	8	3	1
30	Muhamad Alfarizi	17	4	2	2
31	Nia Fitri Rita Sari	15	6	2	2
32	Putri Indah Lestari	13	9	2	1
33	Rustiana Dewi	13	8	3	1
34	Sigit	14	8	2	1
35	Sri Suryani	13	9	2	1
36	Sutopo	14	7	3	1
37	Tri Astuti	16	5	3	1
Jumlah		521	259	100	77

Untuk memperjelas hasil dan analisa peranan orang tua dalam pembinaan akhlak, penulis membuat katagori penilaian terhadap *akhlak* orang tua terlebih dahulu dengan batasan sebagai berikut:

- a. Jawaban a > 50 % = Baik
- b. Jawaban b > 50 % = Sedang
- c. Jawaban c > 50 % = Cukup
- d. Jawaban d > 50 % = Kurang Baik.⁶

Sedangkan untuk mengetahui *akhlak* siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2010/2011, penulis juga membagikan angket kepada seluruh siswa sebanyak 58 siswa. Penulis menyusun jawaban siswa sejumlah 37 siswa yang telah mengembalikan angket dalam bentuk tabulasi atau tabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

⁶Hasil Angket Orang Tua Siswa kelas VII.

Tabel 4.
Data Angket Siswa

No	Nama Siswa	Jawaban			
		a	b	c	d
1	Adik Tri Widodo	13	6	3	3
2	Aji Prasetyo	13	7	2	3
3	Banu Sahid	12	8	3	2
4	Dede Apriatma	10	8	4	3
5	Erwin Kurnia Arifin	15	5	3	2
6	Jumahyadi	15	4	3	3
7	Lestari Nur Sholekhah	13	5	4	3
8	Lilin Nirmalasari	14	5	3	3
9	Lilis Kurnia	13	8	2	2
10	Luki Prasetyo	13	9	2	1
11	Nur Fatmawati	17	5	2	1
12	Panggih Budi Prasetyo	12	5	4	4
13	Riyanto	12	8	3	2
14	Sri Wahyuni	13	7	3	2
15	Suranto	15	6	2	2
16	Titik Muryani	14	7	2	2
17	Wahyuni	15	5	3	2
18	Dewi Astutik	16	4	3	2
19	Anita	14	5	3	3
20	Ari Yulian	12	9	2	2
21	Beni Setyawan	13	8	2	2
22	Dan Adi Nugroho	12	9	3	1
23	Emilia Ayuni M.S	16	6	2	1
24	Eni Setyowati	12	8	4	3
25	Eka Yulianti	17	6	1	1
26	Fadri Siswanto	12	8	3	2

27	Fitri Handayani	13	6	3	3
28	Indrian Susanti	14	9	1	1
29	Larto	14	8	2	1
30	Muhamad Alfarizi	16	4	3	2
31	Nia Fitri Rita Sari	12	8	3	2
32	Putri Indah Lestari	14	8	2	1
33	Rustiana Dewi	14	7	2	2
34	Sigit	15	8	1	1
35	Sri Suryani	14	8	2	1
36	Sutopo	13	9	2	1
37	Tri Astuti	14	5	3	3
Jumlah		481	259	117	73

Untuk memperjelas hasil dan menganalisa *akhlak* siswa, penulis membuat katagori penilaian terhadap *akhlak* siswa terlebih dahulu dengan batasan sebagai berikut:

- a. Jawaban a > 50 % = Baik
- b. Jawaban b > 50 % = Sedang
- c. Jawaban c > 50 % = Cukup
- d. Jawaban d > 50 % = Kurang Baik.⁷

2. Peranan Orangtua dalam Pembinaan *Akhlak* Siswa.

Tidak dapat dipungkiri bahwa orangtua sangatlah mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan anak, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri dalam melaksanakan pembinaan terhadap *akhlak* siswa dilakukan dalam berbagai usaha dan kegiatan.diantaranya:

- a. Usaha-usaha yang ditempuh dalam rangka peningkatan pengetahuan diri dan mutu pembinaan *akhlak* siswa antara lain:
 1. Kerjasama antara komite dan dewan guru serta masyarakat untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam mencapai

⁷Hasil Angket Orang Tua Siswa kelas VII.

tujuan pendidikan;

2. Mengadakan konsultasi dengan pihak madrasah, misalnya pada acara pengambilan raport;
3. Menambah ilmu pengetahuan agama melalui pengajian-pengajian.⁸

b. Kegiatan Konseling Orangtua dengan Madrasah.

Berdasarkan pengamatan penulis, setiap kegiatan yang melibatkan orangtua siswa seperti: penerimaan raport, perpisahan, rapat dengan Komite Madrasah dan lain, selalu diadakan kegiatan konseling antara Orangtua dengan Madrasah tentang berbagai hal yang menyangkut kemajuan madrasah baik secara fisik maupun kemajuan pendidikan terutam yang berkaitan dengan kegiatan siswa.

Dalam berbagai kesempatan tersebut, selalu dimunculkan hal-hal yang menyangkut dengan *akhlak* siswa. Hal ini memang sudah menjadi tanggung jawab bersama antara orangtua dengan pihak madrasah, karena betapa tingginya kemampuan anak tetapi tidak didukung dengan *akhlak* yang baik akan menjadi tidak bermanfaat.

Sementara itu dalam kasus tertentu ada beberapa siswa yang memang memerlukan penanganan khusus, maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri ditangani oleh seorang guru BP yaitu Ibu Murniyati, S.Pd. Orangtua selalu dilibatkan untuk mengatasi dan memberikan pembinaan kepada siswa yang sedang bermasalah dengan cara pemanggilan orangtua ke Madrasah atau sekedar pemberitahuan dengan cara permintaan tanda tangan orangtua siswa yang mempunyai masalah.

Hal ini dilakukan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri bertujuan membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa dan orang tua, sehingga dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi.⁹ Dalam hal ini penulis melakukan dokumentasi

⁸Hasil pengamatan dan wawancara dengan sebagian wali murid.

⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Murniyati, S.Pd. pada hari Senin, 14 Maret 2011.

dari buku BP/BK di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri dalam satu semester pada tahun pelajaran 2010/2011 dan bagi siswa kelas VII. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5

Data siswa-siswa kelas VII yang bermasalah dan penyelesaiannya

No	Nama Siswa	Waktu	Masalah yang dihadapi	Solusi
1	Lilis Karina	20/8/10	Tidak mengikuti upacara 17 Agustus 2010	Dibimbing dan membuat pernyataan yang ditandatangani orangtua
2	Dewi Astutik			
3	Fitri Arista R.			
4	Alma Dwi Mukti			
5	Beni setiawan			
6	Anita			
7	Ari Yulian			
8	Fadri Siswanto	27/9/10	Alpa 2 hari	Pembertahuan orangtua lewat surat
9	Sutopo			
10	Wahyu Adi S.	15/10/10	Mencuri	Pemanggilan orang tua
11	Sutopo	22/10/10	Main PS	Dibimbing dan membuat pernyataan yang ditandatangani orangtua
12	Wahyu Sri I.	2/11/10	Tidak Les	Dibimbing dan membuat pernyataan yang ditandatangani orangtua
13	Wahyu Nur S.			
14	Yuni Astuti			
15	Yogi Nur H.			
16	Nur Leni			
17	Nur Linna			

18	Mulyono			
19	Supriyadi			
20	Anita			
21	Sutopo	15/11/10	Alpa 3 hari	Dibimbing dan membuat pernyataan yang ditandatangani orangtua
22	Riyanto	22/11/10	Alpa 2 hari	Pemanggilan orang tua
23	Sutopo			
24	Sigit	1/2/11	Tidak masuk, tidak mengerjakan tugas	Dibimbing dan membuat pernyataan yang ditandatangani orangtua
25	Lilis Kurnia	7/2/11	Tidak ikut Upacara	Dibimbing dan membuat pernyataan yang ditandatangani orangtua
26	Nur Fatmawati			
27	Dwi Astutik			
28	Tri Hastuti			
29	Sri Suyatmi			
30	Luki Prasetyo	7/2/11	Tidak Disiplin	Dibimbing dan membuat pernyataan yang ditandatangani orangtua
31	Wahyu Nur S.			

Dari keterangan di atas, setiap perbuatan siswa yang melanggar peraturan Madrasah orangtua siswa selalu dilibatkan yang bertujuan

meningkatkan peranan orangtua dalam pembinaan *akhlak* siswa.¹⁰

Dalam waktu satu semester tahun pelajaran 2010/2011 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri, kasus-kasus yang masuk ke meja BP/BK menurut Ibu Murniyati masih dalam katagori ringan dan masih dalam tarap kewajaran dari sikap para siswa yang memasuki usia remaja dan sudah diselesaikan dengan melibatkan siswa, wali kelas serta orangtua¹¹

¹⁰*Ibid.*

¹¹Wawancara dengan Ibu Murniyati, S.Pd. pada hari Selasa, 15 Maret 2011.